



**KOMUNITAS KONSUMEN
INDONESIA**

TIGA TAHUN PEMANTAUAN KKI TERHADAP RISIKO GALON GUNA ULANG TUA (GANULA)

Komunitas Konsumen Indonesia (KKI) — Merespons kekosongan regulasi masa pakai galon guna ulang yang mengancam kesehatan publik.

**2024-
2026**



KEKOSONGAN REGULASI MASA PAKAI GALON MENGANCAM 100 JUTA PENDUDUK INDONESIA

Komunitas Konsumen Indonesia (KKI) telah melakukan pemantauan konsisten selama tiga tahun (2024–2026) terkait risiko penggunaan galon guna ulang tua (dipakai > 1 tahun), yang disebut “Ganula” (Galon Lanjut Usia).

Pemantauan ini merespons kekosongan regulasi masa pakai galon guna ulang di Indonesia yang berpotensi menjadi ancaman kesehatan publik berskala masif.

2024

Survei Nasional

2025

Investigasi Jabodetabek

2026

Kanal Pengaduan

**>100
Juta**

PENDUDUK TERANCAM

**Berdasarkan data BPS 2024: 34% rumah tangga Indonesia menggunakan air galon sebagai sumber utama*

KANAL PENGADUAN KONSUMEN 2026

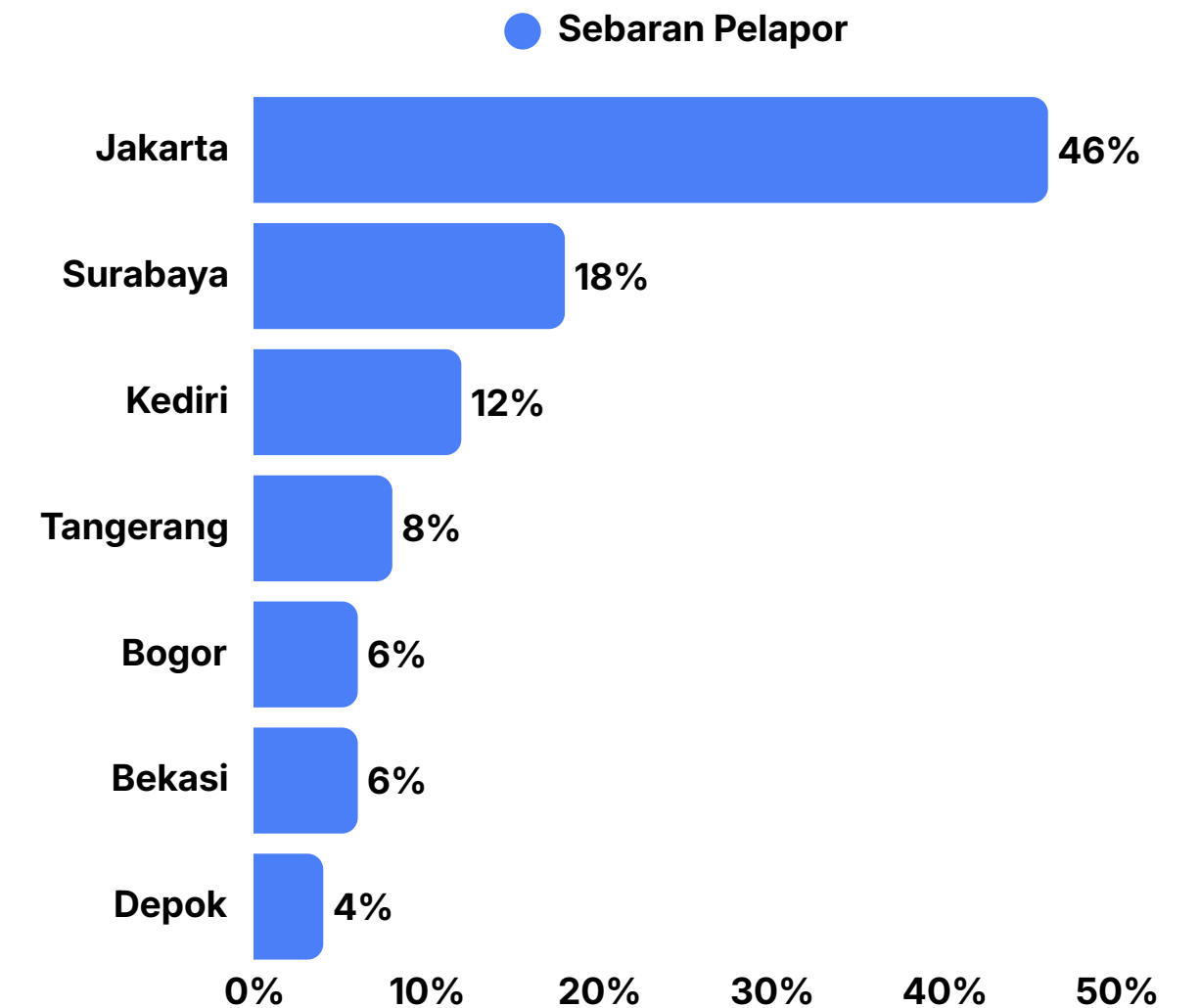
Selama Maret hingga April 2026, KKI membuka kanal pengaduan independen konsumen. Kanal ini menjangkau 250 pengaduan konsumen dari 7 kota besar (DKI Jakarta, Surabaya, Kediri, Tangerang, Bogor, Bekasi, dan Depok).



The screenshot shows the website interface for consumer reporting. At the top, there is a navigation menu with items: HOME, PROFIL, HAK DAN KEWAJIBAN KONSUMEN, BERITA DAN PUBLIKASI, PROGRAM, KONTAK KAMI, ARSIP, and SAMPAIKAN KELUHANMU. Below the menu, there is a search bar with the text 'Cari' and a 'CARI' button. The main content area features a prominent headline: 'Sampaikan laporan mengenai kendala air galon yang kamu konsumsi'. Below this headline is an image of two blue water jugs. Underneath the image, there is a paragraph of text explaining the purpose of the reporting channel: 'Sebagai bentuk kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan konsumen, Komunitas Konsumen Indonesia membuka ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan dan pengalaman terkait penggunaan galon air isi ulang yang mengandung BPA, Usia galon diatas 2 Tahun (usang), atau mengalami cacat fisik yang berpotensi membahayakan kesehatan. Partisipasi Anda sangat penting'. To the right of the main content, there is a 'Recent Posts' section with a list of articles: 'Sampaikan laporan dan pengalaman terkait penggunaan galon air isi ulang', 'Advokat David Tobing Minta Menkominfo Mundur Terkait Kasus Peretasan PDNS 2', 'Komunitas Konsumen Indonesia Gugat Menkominfo Terkait Peretasan PDN', and 'Peraturan Pemerintah'.

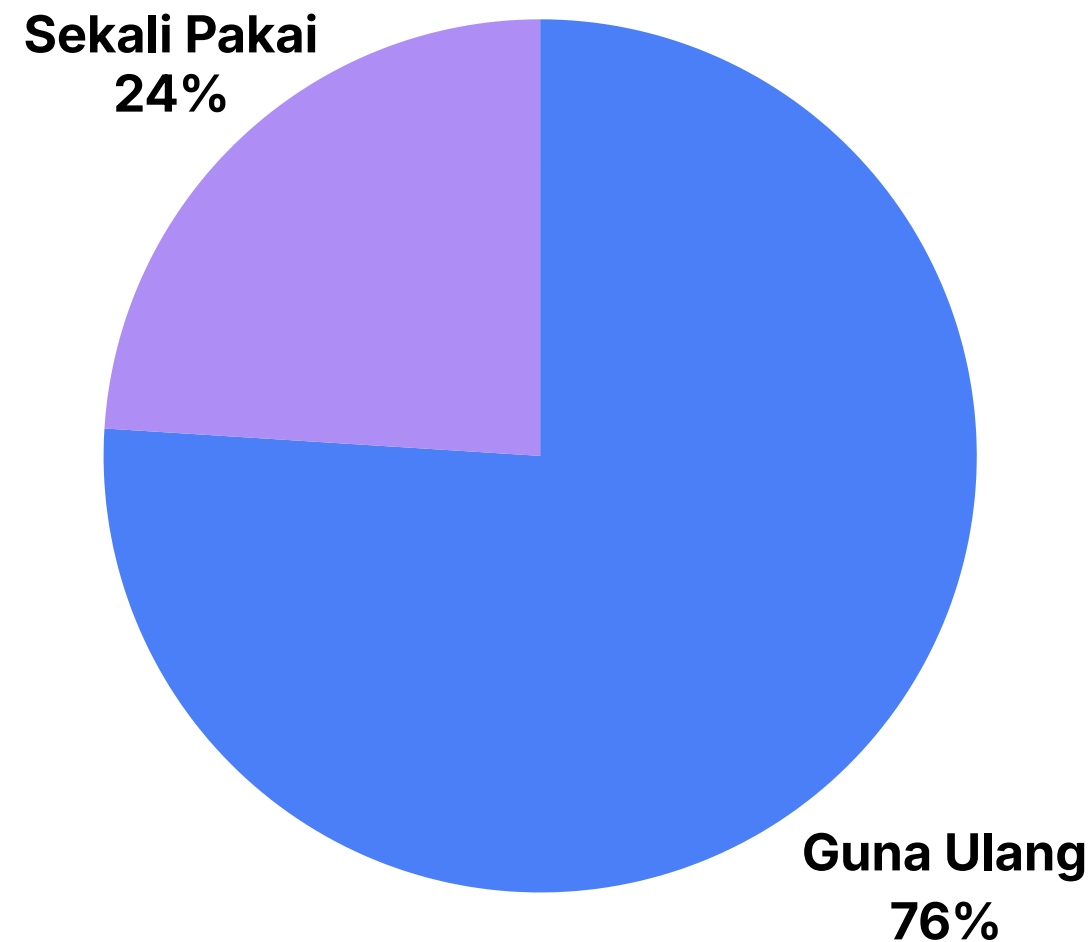
TOTAL PELAPOR

250

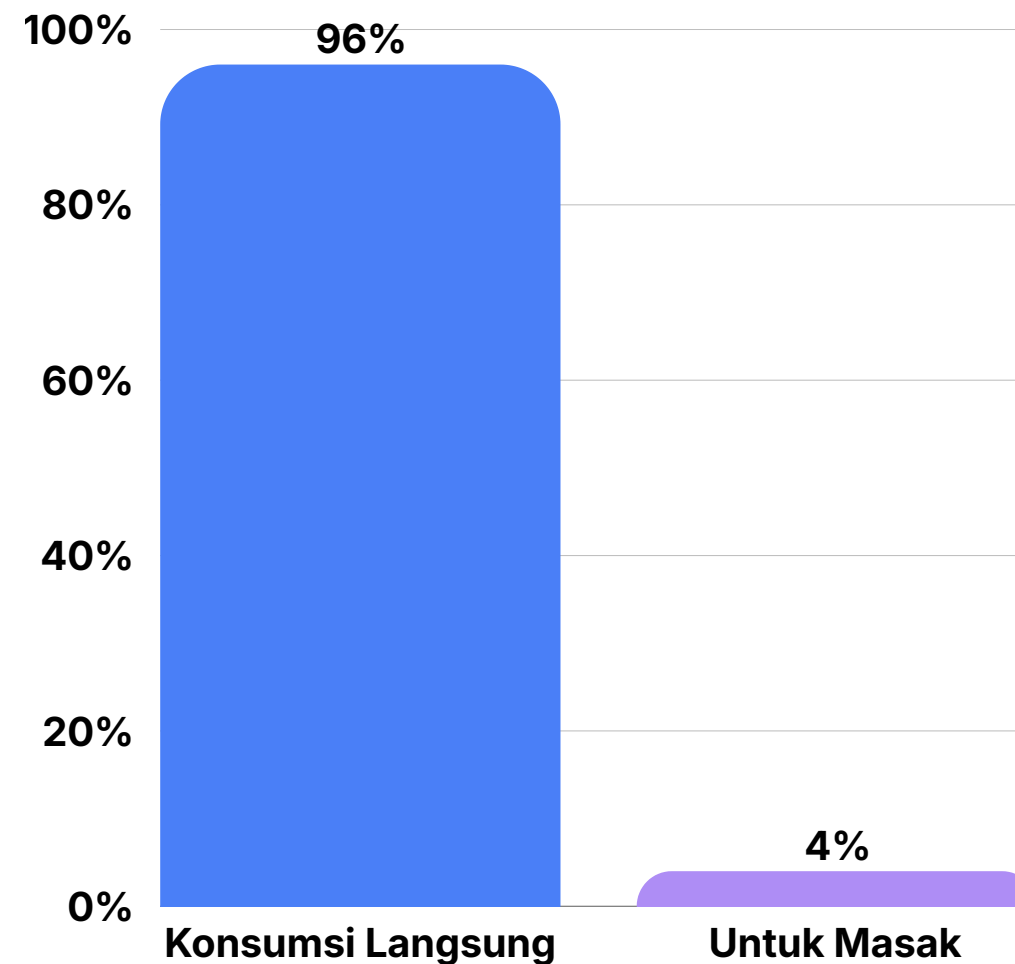


JENIS DAN POLA KONSUMSI AIR MINUM DALAM GALON

Jenis Galon yang Digunakan



Pola Konsumsi



92%

MENERIMA GALON >1 TAHUN

Mayoritas pengguna galon guna ulang masih menerima Ganula (galon guna ulang berumur > 1 tahun).

ESTIMASI RISIKO

Sekitar 92 juta orang berisiko terpapar peluruhan BPA setiap hari.

92% KONSUMEN MENGELUHKAN KEBERADAAN GANULA

92%

KONSUMEN MELAPORKAN
GANULA (GALON GUNA ULANG >
1 TAHUN)

USIA
TERTUA:

11 TAHUN

Laporan tertua
menunjukkan
produksi tahun 2015
masih beredar.

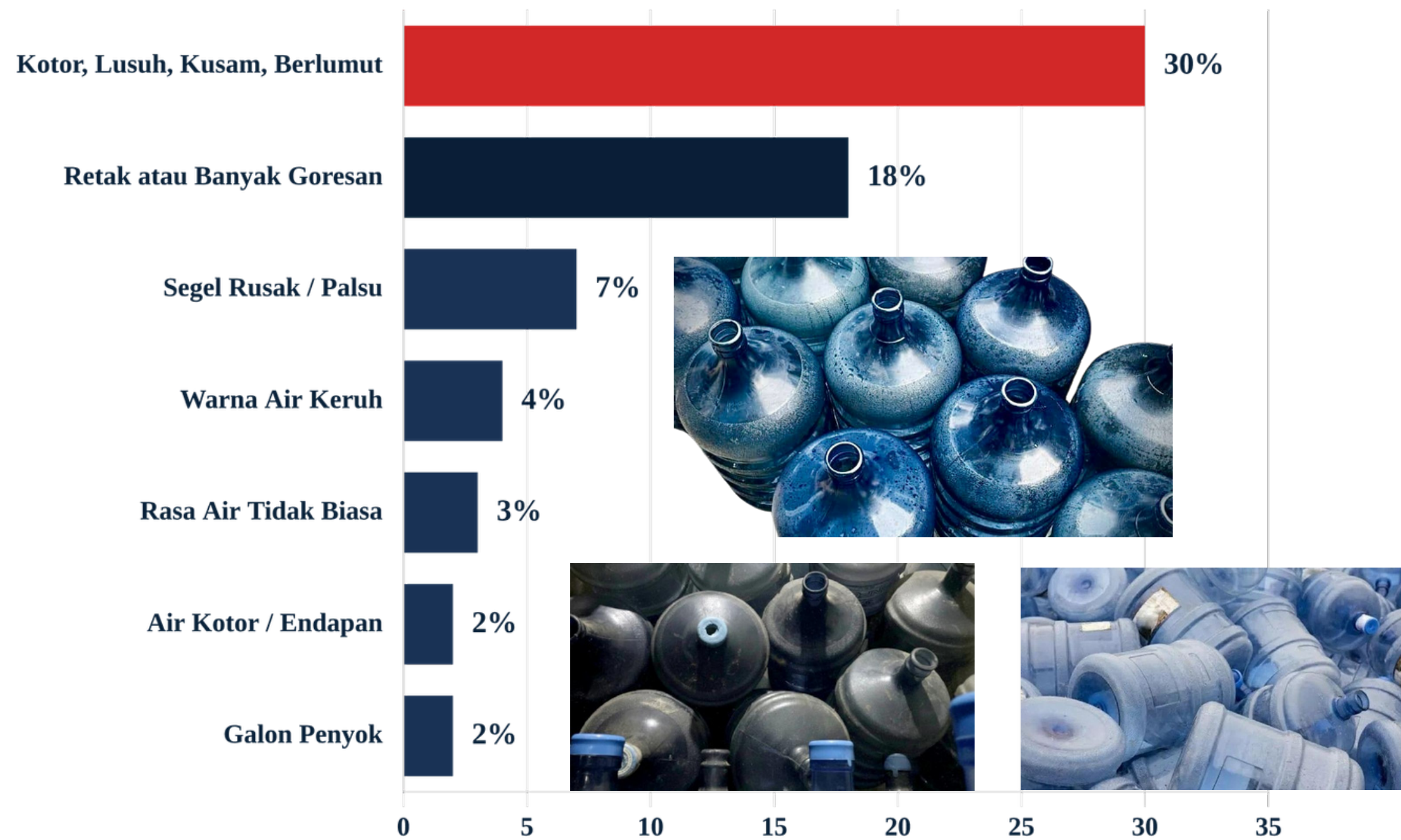


Galon Produk 2021



Galon Produksi 2022

KONDISI FISIK GALON YANG DILAPORKAN KONSUMEN SANGAT MENGKHAWATIRKAN



TEMUAN KUNCI

Semakin tua usia galon, semakin beragam jenis keluhannya. Masalah fisik seperti kotor, kusam, dan retak mendominasi laporan konsumen.

92% KONSUMEN TIDAK PERNAH MENDAPAT INFORMASI MASA PAKAI GALON

92%

KETIDAKTAHUAN KONSUMEN

Banyak konsumen tidak mendapat informasi mengenai batas masa pakai galon dari produsen atau penjual.

83%

Mengaku berhak mendapatkan galon dengan kualitas lebih baik

78%

Mengharapkan penggantian galon sebagai solusi utama



Tingginya kesadaran hak (83%) namun minimnya pengetahuan masa pakai galon (92%) menunjukkan lemahnya edukasi produsen.

GALON GUNA ULANG MENGANDUNG BPA — ZAT KIMIA PENGGANGGU HORMON

ANCAMAN BISPHENOL A (BPA)

Galon guna ulang berbahan polikarbonat mengandung BPA, senyawa pengganggu endokrin yang meniru hormon estrogen.

RISIKO PAPARAN KRONIS

Obesitas	Diabetes Tipe 2	Gangguan Reproduksi
Penyakit Kardiovaskular	Gangguan Neurologis	Potensi Memicu Kanker

3 FAKTOR PEMICU PELURUHAN

Ikatan kimia pada kemasan polikarbonat menjadi rentan dan meluruhkan BPA ke dalam air minum akibat faktor berikut:

- **Paparan Sinar Matahari** — UV dan panas mempercepat peluruhan.
- **Usia Pakai** — Galon tua meningkatkan migrasi BPA.
- **Pencucian Kasar** — Sikat dan detergen merusak pelindung.

MAKSIMAL 1 TAHUN

EFSA TURUNKAN BATAS AMAN BPA 20.000X — UE LARANG TOTAL

REGULASI EROPA (EFSA & EU)

20.000x

EFSA (2023): TDI BPA diturunkan drastis; paparan saat ini dinilai berisiko untuk semua usia. Uni Eropa melarang total penggunaan BPA dalam bahan kontak pangan, efektif Juli 2026.

REGULASI INDONESIA (BPOM)

0,6 bpj

Batas & Pelabelan: BPOM masih memperbolehkan BPA (migrasi max 0,6 bpj) dan mewajibkan pelabelan peringatan pada galon polikarbonat dengan masa tenggang hingga 2028.

CELAH KRITIS: KEKOSONGAN REGULASI MASA PAKAI

- Belum ada regulasi yang membatasi masa pakai galon atau jumlah siklus isi ulang, sehingga ganula terus beredar.

DUA JENIS GALON BEREDAR — KONSUMEN MEMPERTANYAKAN DISKRIMINASI

62%

**KONSUMEN
MENYADARI
PERBEDAAN**

Mayoritas konsumen kini mengetahui bahwa pelaku pasar utama mengedarkan dua jenis galon dengan standar keamanan yang berbeda di pasaran.

GALON POLIKARBONAT

Mengandung BPA
Berisiko meluruhkan zat kimia
pengganggu hormon seiring
bertambahnya usia pakai
(Ganula).

GALON PET

Bebas BPA
Lebih aman dari risiko
peluruhan BPA.

"Mengapa produsen yang sama mengedarkan dua standar keamanan berbeda? Konsumen mempertanyakan diskriminasi kualitas dan keamanan kemasan yang beredar di masyarakat."

INVESTIGASI 2025 — 80% GALON DI TOKO KELONTONG JABODETABEK BURAM DAN KUSAM

KONDISI FISIK BURUK

Investigasi lapangan terhadap 60 toko kelontong di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi menemukan realitas fisik galon yang sangat mengkhawatirkan:





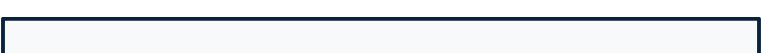
Tampak Buram / Kusam **80%** Kondisi Kotor / Berdebu **55%**

Segel Rusak **33,3%** Galon Retak **13,3%**

Galon Penyok **13,3%**

DISTRIBUSI GANULA MERATA

Peredaran Ganula (Galon Lanjut Usia) ditemukan merata di seluruh wilayah Jabodetabek, dengan Bogor mencatat angka tertinggi.

Bogor		54,6%
Jakarta		50,0%
Bekasi		40,0%
Tangerang		26,6%
Depok		14,3%

PEDAGANG TIDAK BERDAYA — 95% TANPA EDUKASI DARI PRODUSEN

95%

Pedagang tidak pernah mendapat edukasi tentang kode produksi atau batas usia pakai galon.

78,3%

Pedagang tidak pernah mendapat edukasi tentang bahaya penyimpanan galon terpapar sinar matahari.

Pedagang berada dalam posisi yang sangat lemah dalam rantai distribusi. Mereka hanya dituntut untuk **menjual cepat**.

Banyak pedagang mengeluhkan bahwa mereka **tidak memiliki wewenang** untuk meminta penukaran galon baru atau yang lebih layak kepada agen/produsen saat menerima pasokan galon yang sudah kusam.

Posisi lemah ini menjadikan pedagang sebagai perpanjangan tangan distribusi Ganula tanpa mereka sadari.

SURVEI NASIONAL 2024 — AWAL MULA KKI MENGUNGKAP MASALAH GANULA

Survei terhadap 495 responden di 5 kota besar (Medan, Jakarta, Bali, Banjarmasin, Manado) dipadukan dengan investigasi distribusi lapangan.

91,9%

ALASAN EKONOMI

Mayoritas memilih galon guna ulang karena harganya jauh lebih murah.

83,7%

**KETIDAKTAHUAN
KONSUMEN**

Banyak konsumen tidak membaca informasi penting pada kemasan galon.

75%

**DISTRIBUSI
BERISIKO**

Galon sering diangkut terbuka, terpapar sinar langsung.

50%

**PENCUCIAN
BERISIKO**

Pembersihan dengan sikat dan deterjen merusak lapisan dalam galon.

REKOMENDASI KKI — SEGERA TUTUP CELAH REGULASI MASA PAKAI GALON

1. PEMERINTAH

Demi kesehatan dan keselamatan konsumen, segera mengkaji dan menerbitkan regulasi yang membatasi masa pakai kemasan plastik guna ulang.

2. PEMERINTAH

Mempercepat pemberlakuan aturan pelabelan BPA (Peraturan BPOM No. 6 Tahun 2024) dari masa tenggang 4 tahun menjadi 2 tahun.

3. PEMERINTAH

Perketat pengawasan produksi & pencucian, dan **tinjau kelayakan SNI** pada galon melewati usia aman.

4. PRODUSEN

Lakukan **penarikan (recall) galon tidak layak** dan jalankan edukasi masif ke distribusi & konsumen.

LINDUNGI KESEHATAN RATUSAN JUTA RAKYAT INDONESIA

- Pemantauan KKI (2024–2026) membuktikan adanya **risiko peredaran Ganula** di masyarakat.
- **Kekosongan regulasi masa pakai galon** untuk guna ulang adalah akar masalah yang harus ditutup.
- Negara perlu regulasi yang **melindungi kesehatan masyarakat**, bukan sekadar keuntungan produsen.

